

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah bahasa utama dalam ajaran islam dan menjadi landasan awal memahami Al-Qur'an dan Hadis. Pembelajaran bahasa Arab sejak usia dini merupakan langkah awal untuk membangun dasar yang kuat dalam pendidikan islam. Salah satu keterampilan yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran bahasa Arab sejak usia dini adalah kemampuan menghafal kosa kata.

Bahasa menjadi alat komunikasi paling esensial dalam berinteraksi dengan individu lainnya. Sebenarnya tidak hanya manusia saja yang memanfaatkan bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi hewan juga memanfaatkan bahasa untuk berkomunikasi. Meskipun demikian, perbedaan signifikan dapat ditemukan antara bahasa hewan dan bahasa manusia. Konsep bahasa adalah suatu unsur yang senantiasa relevan dalam kehidupan manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang mengandalkan bahasa dalam segala aspek interaksinya.<sup>1</sup>

Mufrodat memegang peranan penting dalam perkembangan bahasa karena pembelajaran mufrodat merupakan pembelajaran awal atau dasar yang dipelajari anak yang sedang memulai pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini. Pada pendidikan anak usia dini pengembangan bahasa itu sangat penting karena masa

---

<sup>1</sup> Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi and Nuhla Tazkiyyatu Tsaqifa, "Analisis Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Jamilurahman As-Salafy Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023," *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1, no. 1 (2023): 155–69, <https://doi.org/10.61404/jimi.v1i1.46>.

anak usia dini itu masa peka bagi anak serta setiap anak itu memiliki tingkat perkembangan yang berbeda termasuk dalam kemampuan berbahasa, anak banyak mengenal mufrodat dari keluarga dan lingkungan sekitarnya. Sekolah merupakan alternatif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat bagi anak dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Agar kemampuan mengenal mufrodat pada anak dapat maksimal diperlukan kegiatan pembelajaran dengan cara bermain, dan belajar seraya bermain. Guru juga harus mengkombinasikan beberapa metode, strategi, inovasi, serta media yang menarik dan tepat dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab khususnya dalam pembelajaran penguasaan mufrodat pada anak usia dini.

Usia 5-6 tahun merupakan fase perkembangan yang sangat kritis dalam pembentukan kemampuan bahasa anak. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam masa *golden age* (periode emas) mereka memiliki daya ingat yang tinggi terhadap informasi baru termasuk bahasa. Oleh karena itu, media pembelajaran yang tepat dan menarik sangat diperlukan untuk mendukung proses penguasaan kosa kata bahasa Arab secara efektif.

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana penting dalam proses komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa untuk mempermudah penyampaian suatu informasi dalam sebuah pembelajaran. Adanya media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam

belajar, membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan cara yang lebih menarik dan menambah semangat untuk belajar.<sup>2</sup>

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan tujuan pembelajaran. Media dapat membantu memperjelas materi yang disampaikan. Selain itu, pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan keinginan dan minat belajar, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu, media juga berguna untuk membangkitkan semangat belajar, memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. Media dapat meningkatkan pengetahuann dan memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan, yang pada akhirnya dapat membangkitkan hasil belajar.<sup>3</sup>

Dalam mengenalkan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini sangat di perlukan kreativitas dan keterampilan guru. Salah satu upaya dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak adalah dengan memilih media yang tepat sasaran untuk digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab anak usia dini. Media yang digunakan dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab harus memenuhi standar edukatif (pendidikan), standar teknik dan standar estetika (keindahan), salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam

---

<sup>2</sup> M. Syamsul Ma'arif, "Pengembangan Media Kartu Kamal Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 2, no. 2 (2019): 258–73, <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v2i2.3588>.

<sup>3</sup> M.Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Al Hadits," *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah 13 No.23* 6, no. 2 (2015): 97–117, <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>.

pengenalan kosa kata bahasa Arab pada anak usia dini adalah dengan media *flash card*.

Teori belajar behavioristik oleh B.F. Skinner menekankan pentingnya rangsangan dan respons dalam proses belajar, penggunaan media seperti *flash card* dapat berfungsi sebagai stimulus visual yang memperkuat respons bahasa anak melalui pengulangan dan penguatan positif.<sup>4</sup> *Flash card* adalah alat pembelajaran yang sederhana namun efektif dalam membantu siswa memperoleh dan mengingat informasi dengan cepat.<sup>5</sup> Menurut Dale dalam teori *Cone of Experience*, media visual berada pada tingkatan pengalaman yang lebih konkret dibandingkan simbol verbal murni, sehingga lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Media visual seperti *flash card* membantu anak mengasosiasikan gambar dengan kata secara langsung dan membantu mempercepat pemahaman dan penguasaan kosakata.<sup>6</sup>

Metode langsung atau *ṭariqah mubāshārah* adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang berfokus pada penggunaan bahasa target secara aktif dalam komunikasi, menghindari penerjemahan ke dalam bahasa ibu. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang imersif, dimana peserta didik terbiasa dengan bahasa Arab melalui percakapan, latihan mendengar, dan aktivitas praktik yang relevan dengan situasi nyata.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> B.F. Skinner, *The Behavior Organisms* (Newyork: Appleton-Century Crofts, 1983). Hal.91

<sup>5</sup> Luthfiyana, N. H. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara*. IAIN KUDUS.

<sup>6</sup> Edgar Dale, *Audio Visual Methods in Teaching* (Newyork: Dryden Press, 1969).

<sup>7</sup> Fitrianto Ibnu, "Metode Langsung (*Ṭariqah Mubāshārah*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Bin Baz Yogyakarta Julkifli," *Urnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa* 13, no. 1 (2023): 1–20.

Selain itu, pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media yang menyenangkan dan interaktif akan mendorong motivasi belajar anak. Kegunaan media *flash card* adalah untuk melatih anak membaca pada usia sedini mungkin, mengembangkan daya ingat otak kanan, melatih kemampuan konsentrasi anak dan memperbanyak perbendaharaan kosa kata.<sup>8</sup> Hal ini selaras dengan yang dikatakan Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati salah satu cara untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran adalah dengan bermain. Adapun penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa yaitu terbukti efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan dalam hal ini adalah kosa kata bahasa Arab.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami kosakata. *Flash card* mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal huruf pada anak usia 5-6 tahun. Penggunaan *flash card* juga mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan anak dalam menghafal mufrodat bahasa Arab. Dengan media *flash card* proses pembelajaran lebih interaktif dan partisipatif, sehingga siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar.

Raudhatul Athfal Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman sebagai lembaga pendidikan islam bagi anak usia dini memiliki komitmen dalam memperkenalkan bahasa Arab sejak dini. Namun dalam penggunaan media pembelajaran untuk

---

<sup>8</sup> Sayyidatina, Umroza. (2020). Pengembangan Media Flashcard Bahasa Arab Berbasis Kosakata Bagi Siswa Kelas 2 MI Al Ma'arif Langlang Singosari. *Prosiding semnasbama IV UM jilid I*. Hal.367

mengenalkan kosakata bahasa Arab masih terbatas, terutama dalam hal keterbatasan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelompok B usia 5-6 tahun di sekolah Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman di kota Yogyakarta terlihat jelas bahwa indikator pembelajaran pengenalan mufrodat bahasa Arab masih menggunakan metode ceramah, tidak ada media yang digunakan saat mengulang mufrodat bahasa Arab. Ada sebagian guru yang menulis mufrodat di papan tulis, guru menulis tulisan Arab dan artinya kemudian mengulang bacaan 3 sampai 5 kali dan anak-anak menirukan. Sebagian lagi terdapat guru mengenalkan mufrodat dengan menunjuk anggota tubuh misalnya kepala bahasa arabnya *sya'run* dan mengulang kosakata bahasa Arab kepala 3 sampai 5 kali dan anak menirukan bacaannya. Permasalahan yang lain adalah dengan metode ceramah, guru mengulang-ulang mufrodat 3 sampai 5 kali tanpa ada media yang digunakan. Hal tersebut membuat peserta didik mengalami kejenuhan dan bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung, terlihat banyak yang masih berlarian, tidak fokus.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas maka diperlukan media pembelajaran yang menarik salah satunya dengan adanya alternatif media pembelajaran menggunakan media *flash card*. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apakah ada pengaruh penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab di kelompok usia 5-6 tahun di sekolah Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman. Sehingga peneliti perlu mengadakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kosakata

Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemusatan dan sebaran nilai kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta?
2. Bagaimana perbandingan nilai kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun antara yang menggunakan media *flash card* dan konvensional di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara penerapan media *flash card* dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemusatan dan sebaran nilai kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui perbandingan nilai kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun antara yang menggunakan media *flash card* dan konvensional di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara penerapan media *flash card* dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman

#### **D. Kajian Relevan**

Kajian relevan ini sebagai bahan pertimbangan, perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang masing-masing mempunyai cara dalam mencari teori, konsep-konsep, generalisasi yang dapat dijadikan landasan teori bagi penelitian yang akan dilakukan. Berikut daftar penelitian-penelitian terdahulu yang di jadikan sebagai bahan kajian relevan dalam penelitian :

1. Penelitian yang berjudul Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun. Oleh penulis Alvien Nafiul Andini pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen tunggal atau *single subject research* (SSR) dan menggunakan desain penelitian A- B- A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan mengenal huruf anak setelah diberikan intervensi menggunakan media *flash card*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh positif terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf. Penelitian ini di dasarkan pada teori bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti *flash card* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal huruf.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Alvien Nafiul Andini, "Pengaruh Media Flashcard Terhadap kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

Keterikatan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah media yang di gunakan berupa *flash card* namun berbeda dalam pembelajaran peneliti menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Penelitian yang kedua berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/20122. Penulis skripsi tersebut adalah Nuril Lailiya pada tahun 2022. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* berjalan dengan lancar. Adanya pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan menghafal mufrodad di kategorikan baik. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab didasarkan pada teori bahwa media pembelajaran visual dapat memperkuat ingatan peserta didik. *Flash card* sebagai media visual yang berisi gambar atau tulisan dapat mempercepat pemahaman dan memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif yang menekankan pentingnya media visual dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuril Lailiya ada persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *flash card*. Sedangkan perbedaanya pada sampel yang di

---

<sup>10</sup> Rafika Isabela, Tri Rahayu, and Akhsanul Huda, "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MI Nurussalam Sidogede," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 4, no. 1 (2022): 12–26, <https://doi.org/10.30599/jemari.v4i1.1458>.

gunakan, sampel yang di gunakan oleh Nuril yaitu murid Madrasah Ibtidaiyah, peneliti menggunakan sampel anak usia dini yaitu 5-6 tahun.

3. Penelitian yang ketiga berjudul *The Effect of Using Flash Cards to Improve Arabic Vocabulary Skills at the Al-Azhar Roudlotul Muttaqin Islamic Boarding School, Malang*. Penulis Himmatul Mardiah, dkk. Pada tahun 2022, adapun hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik di Al-Azhar Roudlotul Muttaqin. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab didasarkan pada teori bahwa media visual dapat memperkuat ingatan peserta didik. *Flash card* sebagai media visual yang berisi gambar atau tulisan dapat mempercepat pemahaman dan memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif yang menekankan pentingnya media visual dalam proses pembelajaran.

Keterikatan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah media yang di gunakan berupa *flash card* namun berbeda pada sampel yang digunakan yaitu peneliti menggunakan sampel anak usia dini sedangkan peneliti diatas menggunakan sampel siswa yang ada di pondok Al-Azhar Roudlotul Muttaqin.

4. Penelitian keempat yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Flash Card Terhadap Hasil Belajar Mufrodlat Siswa*. Penulis jurnal ini adalah Nurul Ma'wa dan Dina Indriana pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuantitatif melibatkan dua kelompok kelas

eksperimen yang menggunakan aplikasi *flash card* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan aplikasi tersebut. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *flash card* secara signifikan meningkatkan hasil belajar mufrodat siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,004 pada uji *independent samples t-test*, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Penelitian ini didasarkan pada teori pembelajaran kognitif yang menekankan pentingnya media visual dalam proses pembelajaran. Aplikasi *flash card*, sebagai media visual interaktif, membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata bahasa Arab dengan lebih efektif. Penggunaan gambar dan teks dalam *flash card* memfasilitasi proses encoding dan retrieval informasi dalam memori jangka panjang siswa.<sup>11</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ma'wa dan Dina Indriana ada persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *flash card*. Sedangkan perbedaannya pada tempat penelitian yang di gunakan, tempat yang di gunakan oleh Nurul yaitu siswa sekolah dasar yang ada di kabupaten Tangerang. Sedangkan peneliti menggunakan tempat di sekolah Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman.

---

<sup>11</sup> Nurul Ma'wa, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Flashcard Terhadap Hasil Belajar Mufrodat Siswa Nurul," *JAI-Itijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 16, no. 1 (2024): 106–18.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat khususnya pada pembelajaran bahasa Arab di usia dini. Selain itu juga dapat memberikan masukan kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode dan media pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan sesuai dengan perkembangan anak.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran bahasa Arab yang edukatif dan kreatif dalam mengenalkan kosakata bahasa Arab yaitu dengan media *flash card* untuk menarik minat anak, untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman, selain itu juga dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat.

#### b. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media *flash card* anak akan mampu memahami dan menguasai kosakata bahasa Arab di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman dengan mudah dan tepat.

#### c. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai referensi dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun.

d. Bagi Orang Tua

Media ini diharapkan menjadi bahan alternatif dalam menstimulasi kemampuan meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang telah diterapkan di sekolah.

e. Bagi Peneliti

Media ini diharapkan dapat menjadi rujukan positif untuk melakukan penelitian lanjutan terkait efektivitas berbagai media pembelajaran dalam penguasaan kosakata bahasa Arab di usia 5-6 tahun.

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penerapan media *flash card* dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Ada perbedaan yang signifikan antara penerapan media *flash card* dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman .

## **G. Metodologi Penelitian**

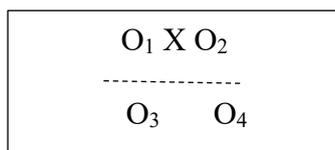
### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisis dan pemaparan datanya dengan menggunakan angka-angka. Secara umum metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini yaitu untuk menunjukkan perbedaan rata-rata antar variabel bebas dan variabel terikat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ini ada perlakuan (*treatment*). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari perbedaan perlakuan tertentu terhadap dalam kondisi yang terkendalikan. Dengan desain yang digunakan pada penelitian eksperimen ini adalah *quasi exsperimental*.

Bentuk desain penelitian *quasi exsperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent Control Grup Desain*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak random. Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *flash card* yaitu kelas B1 dan B2, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media *flash card* yaitu kelas B3 dan B4. Sebelum memberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes sebagai data awal untuk *pre-test*. Langkah terakhir,

yakni penentuan data akhir dengan cara memberikan *post-test* terhadap keempat kelas. Adapun dari mengenai rancangan *nonequivalent Control Grup Desain* adalah sebagai berikut:



Keterangan:

$O_1$ : *Pre-test* kelompok eksperimen kelas B1 dan B2

$O_2$ : *Post-test* kelompok eksperimen kelas B1 dan B2

X: Implementasi media *flash card*

$O_3$ : *Pre-test* kelompok kontrol kelas B3 dan B4

$O_4$ : *Post-test* kelompok kontrol kelas B3 dan B4

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat yang akan dipelajari. Dinamakan variabel karena terdapat variasinya. Seperti pendapat Hatch dan Farhady secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Menurut hubungan variabel satu dengan yang lain, variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel dependen dan independen sebagai berikut:

### a. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen di

sini sebagai (x) yaitu variabel yang berpengaruh dalam hal ini adalah Media Pembelajaran *flash card* (x).

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen sebagai (y) dalam hal ini adalah “kemampuan menghafal” (y).

### 3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan individu atau objek tertentu. Populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam, jumlah, karakter sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 anak di RA Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman.

Adapun sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan dalam penelitian untuk mengambil sampel yaitu memperoleh data atau keterangan mengenai objek yang diteliti, dengan cara mengamati sebagian dari populasi. “Pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah jenis *purposive sampling* yaitu populasi dibagi ke dalam kelompok (*klaster*) kemudian dari klaster dipilih secara acak dan semua anggota dalam klaster dijadikan sampel.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, setelah data terkumpul lengkap, data harus dianalisis baik menggunakan analisis kualitatif atau kuantitatif. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti sasaran data.<sup>12</sup> Berikut tahapan analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

##### a. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk melihat pemusatan dan penyebaran data serta ,emhetahui perbedaan rata-rata data antar variabel, tujuannya adalah untuk memahami karakteristik awal kelompok (kelompok yang diberikan eksperimen dan yang diberikan kontrol) dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* masing-masing kelompok.

##### b. Uji Normalitas dan Homogenitas

Digunakan untuk memastikan syarat dari uji statatik parametrik maka di perlukan uji normalitas dan homogenitas. Uji homogenitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah variasi dalam beberapa kelompok sampel adalah homogen. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk memastikan validasi hasil pengukuran dan memenuhi syarat sebelum melakukan pengujian statistik. Uji homogenitas bisa menggunakan *uji levene* untuk memastikan skor antar kelompok tidak berbeda secara signifikan yaitu dengan *uji t*, *ANOVA* dan *ANCOVA*.

---

<sup>12</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). Hal.97

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada uji normalitas bisa menggunakan *shapiro-Wilk Test* atau *kolmogorov-Smirnov Test*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho ( Hipotesis Nol ) jika data berdistribusi normal.

H1 ( Hipotesis Alternatif ) jika data tidak berdistribusi normal

Jika  $p\text{-value ( sig )} > 0,05$  maka data normal ( terima Ho )

Jika  $p\text{-value ( sig )} < 0,05$  maka data tidak normal ( tolak Ho )

#### c. Uji Beda Tata-Rata Antara Dua Kelompok Berbeda

Uji beda tata-rata antara dua kelompok bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan pengaruh media *flash card* terhadap peningkatan kosa kata bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun maka perlu dilakukan uji beda tata-rata antara dua kelompok yaitu dengan melakukan uji Signifikan terlebih dahulu kemudian menghitung *p-value* atau perbandingan *t tabel* dan *t hitung*. Uji beda tata-rata antara dua kelompok memastikan mengukur seberapa besar dampak perlakuan dari penelitian ini.

### **5. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian meliputi siswa usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al Qur'an Jamilurroham dengan jumlah murid 85 murid yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas B1, B2, B3 dan B4.

### **6. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah

peneliti. Dalam penelitian kuantitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam dan spesifik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes, tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Kegunaan dari tes tersebut yakni untuk memantau capaian belajar anak, penggunaan tes untuk anak usia dini tidak seperti penggunaan tes pada pendidikan selanjutnya.

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif yang berupa jawaban benar dari subjek. Tes yang diberikan adalah untuk mengetahui kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab pada saat diberikan treatment maupun setelah treatment. Hasil jawaban soal yang telah diberikan kepada anak nantinya akan diolah dan dicatat, tes yang dibuat berupa lisan. Jadi anak-anak menjawab apa yang ditanyakan atau yang diarahkan oleh peneliti sesuai dengan indicator yang telah disediakan.

## **7. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesulitan satu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Instrument dalam bentuk test harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi. Hal tersebut didukung oleh pendapat sugiyono bahwa instrument secara external harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi). Sedangkan secara internal harus memenuhi validitas konstruksi. Dalam penelitian ini untuk validitas konstruksi didapat dari teori-teori yang mendukung instrument penelitian tersebut. Sedangkan untuk validitas isi media mengkonsultasikan kepada ahli dalam bidangnya (*judgement expert*) yaitu dosen pendidikan bahasa Arab. Menurut Suharsimi dalam bukunya secara spesifik uji validitas dilakukan dengan rumus:<sup>13</sup>

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

- $r_{XY}$  = Koefisiensi korelasi
- X = Skor pertanyaan tiap nomor
- Y = Jumlah skor total pertanyaan
- N = Jumlah responden

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi  $r$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tidak valid. Dari uji validitas tes yang telah diujikan di kelas yang memiliki kemiripan dengan kelas yang akan dijadikan obyek penelitian. Hasil Belajar media *flash card* diperoleh hasil pengujian validitas dari tes *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada 85 siswa diperoleh  $r$ -tabel 0.296.

## **b. Uji Reliabilitas**

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (jakarta: Bumi aksara, 2012). Hal.46

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa satu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Setelah diketahui jumlah item yang valid, selanjutnya uji reliabilitas instrumen yang berorientasi pada pengertian bahwa tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji tes paralel dengan membandingkan hasil dua tes yang sama pada sekelompok siswa dalam waktu yang sama.

Untuk menjamin keandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji reliabilitas terhadap setiap butir instrumen. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila digunakan untuk mengukur variabel yang sama dalam kondisi yang serupa.

Dalam penelitian ini, penilaian terhadap tingkat reliabilitas akan mengacu pada kriteria interpretasi koefisien sebagai berikut: koefisien reliabilitas sebesar 0,90 atau lebih termasuk kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang sangat kuat. Koefisien antara 0,80 hingga 0,89 dikategorikan tinggi, yang menunjukkan bahwa instrumen cukup andal dan dapat dipercaya. Koefisien antara 0,70 hingga 0,79 berada dalam kategori cukup, artinya instrumen masih dapat digunakan meskipun perlu pengembangan lebih lanjut. Sementara itu, koefisien di bawah 0,70 termasuk dalam kategori kurang, sehingga instrumen perlu direvisi untuk meningkatkan keandalannya.

Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk memperoleh nilai reliabilitas yang memadai, dengan harapan mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi agar dapat memberikan hasil pengukuran yang akurat dan dapat dipercaya

## **8. Sistematika Pembahasan**

Sistematika adalah kerangka dari urutan yang akan dibahas dalam skripsi. Skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

### **1. Bagian awal**

Pada bagian awal meliputi, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pernyataan keaslian tulisan, pengesahan, halaman, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

### **2. Bagian isi**

Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Rinciannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dibahas tentang hal yang berkaitan dengan judul yaitu Efektivitas Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta.

#### **BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini, *peneliti* memaparkan tentang gambaran umum sekolah Raudhatul

Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman, letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data karyawan, data guru, data peserta didik, serta sarana dan prasarana. Sajian dan analisis data yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

#### BAB IV PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

##### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata *peneliti*